

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian, dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) hal ini dikarenakan peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lapangan, untuk menemukan data-data yang berkaitan dengan penelitiannya dan tentunya hal demikian akan melibatkan partisipan atau informan. Hal tersebut di maksudkan pula agar peneliti mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena yang sedang di teliti ini. Kemudian nantinya data-data yang telah didapat di lapangan tersebut akan dikumpulkan dan kemudian di kaji serta ditelaah untuk menemukan jawaban maupun solusi yang tepat untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti.<sup>56</sup> Selanjutnya jika dilihat dari keberadaan data yang akan dianalisis, penelitian ini termasuk ke dalam Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat pemaparan, dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) lengkap tentang keadaan hukum yang berlaku di tempat tertentu, atau mengenai gejala yuridis yang ada, atau suatu peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat.<sup>57</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang bisa dikatakan, sebagai suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi

---

<sup>56</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm 9.

<sup>57</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), hlm 26.

pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Oleh karena sifatnya yang mendasar dan naturalistis atau bersifat kealamian ini, menyebabkan penelitian ini tidak bisa dilakukan di laboratorium. Berkenaan dengan hal tersebut maka penelitian ini dilakukan secara langsung dengan turun lapangan, tentunya hal demikian di maksudkan agar peneliti dapat memahami, mencari makna dibalik data-data dan untuk menemukan kebenaran atau kejelasan hukum dengan cara mengajukan langsung pertanyaan-pertanyaan kepada para ulama MUI Kota Banjarmasin.<sup>58</sup>

## **B. Lokasi Penelitian.**

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Banjarmasin, tepatnya di Kantor Majelis Ulama Indonesia Kota Banjarmasin. Peneliti memilih lokasi ini karena instansi tersebut merupakan lembaga swadaya masyarakat yang mewadahi para ulama, zu'ama, dan cendekiawan muslim yang kehadirannya di tujukan untuk membimbing, membina, dan mengayomi umat Islam di Indonesia, salah satunya di Kota Banjarmasin.<sup>59</sup>

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek dalam penelitian ini adalah Para Ulama MUI Kota Banjarmasin, khususnya ulama yang termasuk dalam bidang fatwa, komisi fatwa dan komisi pemberdayaan umat.

---

<sup>58</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Press, 2021), hlm 30.

<sup>59</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Majelis\\_Ulama\\_Indonesia](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Majelis_Ulama_Indonesia), diakses pada tanggal 29 Mei 2023.

2. Objek penelitian yang akan dikaji secara mendalam pada penelitian ini ialah jual beli *virtual property* pada permainan *online growtopia* dengan berdasarkan pendapat Ulama MUI Kota Banjarmasin.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Pada dasarnya data ialah kumpulan fakta yang diperoleh peneliti pada saat melakukan Penelitian.<sup>60</sup> Mengingat hal demikian maka data yang akan digali dalam penelitian ini meliputi:

1. Identitas ulama yang meliputi: nama, umur, status, pekerjaan atau jabatan, alamat dan nomor telepon.
2. Pendapat para ulama MUI Kota Banjarmasin mengenai boleh atau tidaknya jual beli *virtual property* yang terdapat pada permainan *online growtopia*.

Selanjutnya sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terbagi kepada dua sumber yaitu sumber data primer, dan sumber data sekunder.

- a. Data primer sendiri ialah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, dan dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh hanya berasal dari wawancara pribadi yang peneliti lakukan kepada ulama MUI kota Banjarmasin.
- b. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua, dan bisa dikatakan sebagai data pelengkap yang dapat digunakan untuk memperkuat data yang sebelumnya telah didapat oleh peneliti.<sup>61</sup> Data sekunder yang

---

<sup>60</sup> Arry Pongtiku, Robby Kayame, Voni Heni Rerey, Tedjo Soeprapto, Yanuarius Resubun, *Metode Penelitian Kualitatif Saja*, (Jayapura: Nulisbuku.com, 2016), hlm 99

<sup>61</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi Pusaka Jambi, 2017), hlm 94-95.

dijadikan peneliti sebagai bahan rujukan dalam penelitian ini ialah identitas ulama, karya kolektif berupa Al-Qur'an dan Terjemahannya, Terjemah Sunan An Nasa'iy, kitab-kitab terkait dan literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini, seperti buku fikih muamalah, jual beli *online*, metode penelitian, serta karya ilmiah lainnya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dimulai dari menghimpun data penelitian dengan menggunakan dua metode yaitu,;

1. Wawancara, adalah suatu metode pengumpulan data pada suatu penelitian yang biasanya dapat dilakukan melalui pertanyaan atau proses tanya menjawab dengan mengajukannya secara lisan kepada informan untuk memperoleh informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang berkaitan dengan fenomena yang sedang di teliti oleh peneliti. Tentunya jawaban-jawaban informan tersebut nantinya akan dicatat atau direkam, agar memudahkan peneliti untuk menyusun dan menyimpulkan hasil wawancara tersebut.<sup>62</sup> Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada para ulama MUI Kota Banjarmasin.
2. Dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan dan memperoleh data berupa catatan-catatan, maupun dokumen pada suatu peristiwa yang telah terjadi, dan tentunya memiliki hubungannya dengan masalah penelitian ini. Selanjutnya perlu diketahui bahwa bentuk dokumentasi ini bermacam-macam

---

<sup>62</sup> Surahman, Mochamad Rachmat, dan Sudibyo Supardi, *Metodologi Penelitian*, hlm 149.

bisa berupa *Autobiograf*, catatan, *transkrip*, buku-buku, surat-surat kabar, majalah, *memorial*, *Kliping*, dokumen pemerintah maupun swasta, bahkan dapat berupa film, ataupun foto-foto yang berkaitan dengan penelitian dan sebagainya. Dokumen sendiri berfungsi sebagai pelengkap data hasil wawancara. Sehingga dengan adanya dokumentasi pada data penelitian maka penelitian tersebut memiliki suatu kelebihan lain yaitu adanya dokumen pendukung yang memiliki kekuatan dan tentunya terpercaya jika dokumen tersebut asli.<sup>63</sup> Dalam hal ini dokumentasi yang peneliti gunakan ialah berupa screenshot dari hasil penelusuran mengenai jual beli virtual property serta foto bersama dengan para ulama MUI Kota Banjarmasin.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah suatu upaya mengubah data yang telah dikumpulkan sebelumnya di lapangan untuk diolah menjadi informasi yang dibutuhkan. Berikut langkah-langkahnya:

- a. Pertama melakukan pencatatan terhadap semua data yang telah terkumpul dari hasil wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Kedua mereduksi data dengan tujuan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh selama penggalan di lapangan. Hal ini dimaksudkan agar apabila ada ditemukan data yang tidak memiliki kaitan dengan tema penelitian dapat dihilangkan, guna memastikan data yang diolah nantinya merupakan data yang valid dan relevan.

---

<sup>63</sup> Ismail Suardi Wekke, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), hlm 51.

c. Ketiga menyajikan data dengan maksud untuk mengklasifikasikannya supaya dapat melihat gambaran keseluruhan data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif, tabel, grafik, *piktogram* dan yang sejenisnya.

d. Keempat menyimpulkan atau memverifikasi dalam rangka mengetahui makna data yang telah dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaannya. Hal tersebut guna dapat mengutarakan atau menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh selama penelitian.<sup>64</sup>

## 2. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan interpretasi data yang telah diperoleh dari penelitian di lapangan. Analisis data juga dapat dikatakan sebagai upaya atau langkah untuk menggambarkan secara naratif, dan deskriptif terhadap data atau informasi yang telah diperoleh sebelumnya.<sup>65</sup> Kemudian perlu diketahui bahwasanya analisis data ini biasanya diawali dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik berupa wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Data yang telah terkumpul tersebut, nantinya dipelajari dan ditelaah dan kemudian langkah selanjutnya adalah mengadakan

---

<sup>64</sup> Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 99-100.

<sup>65</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi Pusaka Jambi, 2017), hlm 103.

reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat rangkuman yang inti (abstraksi).<sup>66</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif yang bersifat induktif, yang dapat diartikan sebagai suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh atau dimulai dari fakta empiris. Selanjutnya data tersebut dipelajari, dianalisis, ditafsirkan dan dikembangkan untuk ditarik kesimpulan akhir dari fenomena yang ada di lapangan agar kemudian menemukan makna yang ternyata makna tersebut nantinya dapat menjadi hasil dari penelitian.

Tentunya hal ini di maksudkan untuk memudahkan peneliti untuk menjelaskan dan mengkomunikasikan kepada orang lain mengenai apa yang telah peneliti temukan dalam penelitiannya. Sehingga nantinya penemuan yang dihasilkan tersebut mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pemecahan masalah sekaligus hasil tersebut dapat menjadi sumbangsih ilmu pengetahuan agar dapat bermanfaat bagi orang banyak.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Ismail Suardi Wekke, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), hlm 89.

<sup>67</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi Pusaka Jambi, 2017), hlm 104.